

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun pertumbuhan perekonomian nasional terus mengalami penurunan, hal tersebut terjadi karena sektor usaha berskala besar terus mengalami penurunan penjualan. Keadaan tersebut terjadi karena animo masyarakat untuk membeli berbagai produk industri mengalami penurunan, tingginya inflasi dan tidak bertambahnya pendapatan masyarakat semenjak Era Kepemimpinan Jokowi dan diperparah dengan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak telah menambah jumlah angka kemiskinan di Indonesia. Ditengah memburuknya situasi ekonomi sektor industri mikro berperan menjadi urat nadi pertumbuhan perekonomian nasional.

Tantangan yang dihadapi UMKM dewasa ini sangat berat karena persaingan semakin ketat disebabkan oleh masuk nya produk-produk dari luar negeri seperti Jepang, Korea dan Cina. Situasi ini dipengaruhi karena tingginya minat konsumen untuk membeli produk tersebut karena mutu dan kualitas dan harga yang lebih murah. Kekhawatiran akan semakin beratnya persaingan ketika para pelaku UMKM sulit untuk memasarkan produk mereka, hingga produk UMKM yang berada di Indonesia kurang dikenal dan diminati. Untuk itu UMKM di Sumatera Barat harus terus selalu produktif, kreatif dan inovatif untuk menampilkan inovasi dalam mengantisipasi perubahan selera pasar dan meningkatkan kinerja usahanya.

Meningkatnya kinerja UMKM tentu tidak terlepas dari keberhasilan secara swadaya dalam mengembangkan potensi diri untuk meraih sejumlah prestasi seperti kemampuan didalam memenuhi kebutuhan hidup dan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Jika kita mengacu pada istilah kinerja. Menurut Sulisty (2010) kinerja merupakan hasil yang diperoleh perusahaan, atau pun sekelompok orang setelah memanfaatkan berbagai sumber daya yang terdapat didalam perusahaan atau dimiliki individu. Jika kita mengacu pada kinerja UMKM, keberhasilan yang dicapai UMKM terlihat dari kontribusi yang diberikan UMKM bagi penambahan devisa daerah.

Menurut Yuliana (2013) mengungkapkan bahwa kinerja Unit Usaha Kecil Menengah dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel seperti ketidakpastian lingkungan dan karakteristik wirausahawan. Selain itu peningkatan kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh kompetensi wirausaha. Semakin tinggi kompetensi wirausaha tentu akan semakin berpeluang untuk meningkatnya kinerja usaha kecil menengah yang dikembangkan wirausahawan.

Menurut Dewi (2013) mengungkapkan bahwa ketidakpastian lingkungan merupakan sejumlah faktor ketidakpastian yang berbentuk faktor yang menyebabkan terjadinya risiko (peril) yang harus dihadapi oleh wirausahawan. Ketidakpastian berhubungan dengan kemampuan dalam mengelola risiko terutama yang berasal dari faktor ekonomi makro, dalam hal ini keberadaan sejumlah risiko yang tidak dapat di prediksi menjadi hal yang paling ditakuti adalah faktor ekonomi makro seperti inflasi, tingkat suku bunga dan sejumlah variabel lainnya.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah kompetensi wirausaha. Menurut Robbins dan Timothy (2012) kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam mengatasi berbagai permasalahan, melalui kompetensi yang dimilikinya seorang individu dapat menemukan berbagai cara dan strategi untuk menciptakan berbagai keunggulan demi terjaganya eksistensi dalam jangka panjang.

Selain faktor kompetensi yang harus dimiliki seorang wirausaha, karakteristik atau sikap sebagai wirausaha yang tangguh juga harus dimiliki oleh setiap pelaku wirausaha. Menurut Syafei (2013) karakteristik wirausaha merupakan sifat dasar yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan aktifitasnya. Secara umum dapat dikelompokkan tiga karakteristik wirausaha yaitu wirausaha yang takut menghadapi risiko, wirausaha yang netral terhadap risiko dan wirausaha yang menyukai tantangan atau risiko.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan kepada fenomena dan latar belakang masalah maka dapat diajukan sejumlah masalah yang akan dibuktikan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ?
2. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ?
3. Apakah kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ?

4. Apakah ketidakpastian lingkungan yang dimoderasi oleh kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ?
5. Apakah karakteristik wirausaha yang dimoderasi oleh kompetensi wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris:

1. Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja UMKM.
2. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM.
3. Pengaruh kompetensi wirausaha terhadap kinerja UMKM.
4. Pengaruh ketidakpastian lingkungan yang dimoderasi oleh kompetensi wirausaha terhadap kinerja UMKM.
5. Pengaruh karakteristik wirausaha yang dimoderasi oleh kompetensi wirausaha terhadap kinerja UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diharapkan hasil yang yang diperoleh didalam penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi:

1. Perkembangan UMKM penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat evaluasi untuk menilai kinerja unit usaha kecil menengah di Sumatra Barat.
2. Praktisi hasil yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi yang tentunya bermanfaat bagi pihak pihak yang membaca penelitian ini didalam perpustakaan atau secara online.

3. Akademisi hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan replikasi bagi peneliti dimasa mendatang yang juga tertarik membahas masalah yang sama